

THE REDUPLICATION IN REALITY SHOW HITAM PUTIH ON TELEVISION STATION TRANS 7

Nora Asmaya¹, Hasnah Faizah AR², Charlina³

Email: noraasmayamamay@gmail.com, hasnah.faizahar@lecturer.unri.ac.id, charlinahadi@yahoo.com
No.Hp 085374273335

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research discusses reduplication in reality show Hitam Putih on Television Stasion Trans 7. The objectives of this research are (1) to describe the from of reduplication in talkshow Hitam Putih on Television Stasion Trans 7, (2) to describe the meaning of reduplication in talkshow Hitam Putih on Television Station Trans 7. The method used is a qualitative method that describes the descriptive data. In this study, the quthor used three data collection techniques first, downloading talkshow Hitam Putih impression video that aired on Television Station Trans 7. Second, obeserving the reduplication used in talkshow Hitam Putih impressions used in talkshow Hitam Putih impressions on Television Station Trans 7. Third, copy all reduplication present in talkshow Hitam Putih impressions on Television Station Trans 7. The source of this research data is the whole show talkshow Hitam Putih on Television Station Trans 7.*

Keywords: *Reduplication, Hitam Putih.*

REDUPLIKASI DALAM ACARA HITAM PUTIH DI STASIUN TELEVISI TRANS 7

Nora Asmaya¹, Hasnah Faizah AR², Charlina³

noraasmayamamay@gmail.com, hasnah.faizahar@lectureer.unri.ac.id, charlinahadi@yahoo.com
No.Hp 085374273335

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Reduplikasi dalam Acara Hitam Putih di Stasiun Televisi Trans 7. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, (2) mendeskripsikan makna reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggambarkan data deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu *pertama* mengunduh video tayangan *Hitam Putih* yang tayang di Stasiun Televisi Trans 7, *kedua* mengamati reduplikasi yang digunakan dalam tayangan *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, *ketiga* menyalin semua reduplikasi yang ada dalam tayangan *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tayangan acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7.

Kata kunci : *Reduplikasi, Hitam Putih.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi bertujuan agar dalam penyampaian gagasan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu dan digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa juga dapat berupa bahasa formal dan bahasa informal. Bahasa formal biasanya digunakan dalam acara-acara resmi, sedangkan bahasa informal digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Di dalam bahasa Indonesia terdapat proses pembentukan kata menjadi kalimat. Di dalam proses pembentukan kata terdapat kata ulang/pengulangan (reduplikasi). Menurut Ramlan (2001) reduplikasi adalah pengulangan bentuk dasar secara gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak.

Pada dasarnya penggunaan reduplikasi sangat berpengaruh penting dalam kehidupan sehari-hari. Ketika berkomunikasi atau berdialog jika penggunaan reduplikasi tersebut tidak tepat atau tidak sesuai dengan konteks maka pesan yang disampaikan tidak akan bisa ditangkap dengan baik oleh pendengar. Bahasa yang kita gunakan sangatlah berpengaruh penting dalam kehidupan.

Media merupakan salah satu alat yang sangat berperan penting bagi perkembangan bahasa. Salah satu media yang sangat berperan penting bagi perkembangan bahasa yaitu media elektronik. Salah satunya yaitu stasiun televisi. Televisi merupakan sumber untuk mendapatkan informasi berupa pengetahuan, hiburan dan lain sebagainya. Salah satu stasiun televisi swasta yang menayangkan berbagai program acara adalah Trans 7.

Trans 7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans 7 banyak menayangkan program-program yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Salah satu acara yang ditayangkan di Trans 7 adalah *talk show*. *Talk show* di sebut juga dengan gelar wicara yang berarti suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seseorang atau sekelompok orang “tamu” tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

Salah satu contoh gelar wicara yang cukup terkenal yang ditayangkan di stasiun televisi Trans 7 adalah *Hitam Putih* yang dipandu oleh Deddy Corbuzier. *Hitam Putih* adalah sebuah gelar wicara yang ditayangkan Trans 7. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema yang inspiratif yang dibawakan secara santai. Diantara tema-tema inspiratif yang dikemukakan oleh Deddy Corbuzier di dalamnya terdapat penggunaan kata ulang atau reduplikasi. Kata ulang atau reduplikasi tersebut terdapat di dalam percakapan atau dialog yang dilakukan oleh Deddy Corbuzier dengan bintang tamu maupun penonton.

Berikut ini adalah salah satu contoh reduplikasi yang terdapat di dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, yang tayang pada tanggal 1 Februari 2017 dengan tema “Endi Yusup Pembuat Asisten Virtual”. konteks pada kalimat berikut ini adalah Deddy Corbuzier menyampaikan bahwa penumpang mobil *roadroice* itu adalah orang-orang kaya, bisa pejabat.

“Penumpangnya itu adalah orang-orang kaya semua”

Dalam kalimat tersebut terdapat reduplikasi penuh. Hal ini dapat dibuktikan pada kata “orang-orang” yang merupakan perulangan seluruh bentuk dasar, yang

berasal dari kata dasar “orang”. Makna dari reduplikasi tersebut menyatakan banyak, yaitu banyak orang.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Reduplikasi dalam Acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7^c “. Peneliti memilih reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* sebagai objek penelitian dikarenakan acara *Hitam Putih* merupakan acara yang banyak memberikan tema-tema inspiratif kepada masyarakat yang dibawakan secara santai, dan banyak menggunakan kata ulang (redulikasi). Penggunaan reduplikasi dalam acara tersebut sangat berpengaruh penting. Penggunaan redulikasi yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan konteks maka cerita atau pesan yang disampaikan dalam acara tersebut tidak akan bisa ditangkap dengan baik oleh pendengar dan akan menimbulkan makna yang salah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja bentuk reduplikasi yang ada dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7?; (2) Apa saja makna reduplikasi yang ada dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7?.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk reduplikasi yang ada dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, (2) mendeskripsikan makna reduplikasi yang ada dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7.

Manfaat penelitian ini adalah (1) secara teoritis, dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai studi tentang reduplikasi, khususnya reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, (2) secara praktisnya, dapat memberikan informasi yang berarti bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, (3) secara edukatif, yaitu sebagai bahan pembelajaran bagi seluruh pihak. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7.

Reduplikasi atau kata ulang adalah pengulangan bentuk dasar secara gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak, hal ini dikemukakan oleh Ramlan (2001), sedangkan menurut Chaer (2007) yang menyatakan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Pada dasarnya, kedua pendapat tersebut memiliki persamaan, yaitu terjadinya proses pengulangan bentuk dasar baik seluruhnya, sebagian, maupun dengan perubahan bunyi. Hal senada juga dikatakan oleh Charlina dan Mangatur Sinaga (2007) bahwa reduplikasi adalah perulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hal ini juga diungkapkan oleh Agung Tri Haryanta (2012) menyatakan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang berupa pengulangan kata, baik sebagian, seluruhnya, dengan atau tanpa perubahan.

Menurut Ramlan (2001) reduplikasi dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

1. Perulangan seluruhnya adalah perubahan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan pembumbuhan afiks. Contohnya *sepeda* > *sepeda-sepeda* yang berasal dari kata dasar *sepeda*.
2. Perulangan sebagian adalah perulangan sebagian bentuk dasarnya. Artinya bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Hampir semua bentuk dasar perulangan golongan ini adalah kata kompleks. Perhatikan contoh berikut:

terbawa → terbawa-bawa

3. Perulangan yang berkombinasi dengan pembumbuhan afiks perulangan bentuk dasar yang disertai pembumbuhan afiks, baik prefiks, sufiks, infiks, maupun kompiks. Reduplikasi ini terjadi bersama-sama dengan pembumbuhan afiks yang mendukung salah satu fungsi. Perhatikan contoh berikut:

batuk → terbatuk-batuk

4. Perulangan dengan perubahan fonem adalah perulangan yang menyebabkan terjadinya perubahan fonem di dalam kata ulang itu. Perhatikan contoh berikut:

balik → bolak-balik

Gorsy Keraf (1984) membedakan makna reduplikasi menjadi tujuh bagian, diantaranya (1) pengulangan yang mengandung arti banyak tak tentu, (2) pengulangan yang mengandung arti macam-macam, (3) pengulangan yang melemahkan arti atau menyerupai atau tiruan dari sesuatu, (4) pengulangan yang melemahkan arti atau menyerupai atau tiruan dari sesuatu, (5) pengulangan yang menyatakan identitas, baik identitas kualitatif, identitas kuantitatif maupun fokusintatif, (6) pengulangan yang mengandung arti saling, pekerjaan yang berbalasan, (7) pengulangan pada kata bilangan yang mengandung arti kolektif. Wahyudi dan Zuchdi (2009) membedakan makna reduplikasi menjadi lima bagian yaitu (1) menyatakan banyak, (2) menyatakan banyak bermacam-macam, (3) menyatakan menyerupai atau tujuan, (4) menyatakan saling, (5) menyatakan sering atau berkali-kali. Charlina dan Mangatur Sinaga (2007) membedakan makna reduplikasi menjadi empat belas bagian. Diantaranya (1) menyatakan arti bermacam-macam. (2) menyatakan arti menyerupai atau seperti yang tersebut dalam kata dasarnya. (3) menyatakan arti jamak atau banyak. (4) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang. (5) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung, atau dilakukan terus menerus. (6) menyatakan makna bermacam-macam atau berjenis-jenis. (7) menyatakan makna berbalasan (saling). (8) menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai. (9) menyatakan makna sangat atau amat, arti lebih (intensitas), (10) menyatakan makna sampai atau pernah. (11) menyatakan makna superlatif atau paling (biasanya bersama-sama prefiks *se*). (12) menyatakan makna demi. (13) menyatakan makna kekhususan (biasanya diikuti oleh sufiks-nya), (14) menyatakan makna kolektif.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini bertahap dimulai dari pengajuan judul pada bulan Januari 2017. Setelah judul penelitian diterima, penulis melaksanakan penulisan proposal pada bulan Januari 2017 dan dilanjutkan penulisan skripsi. Kegiatan tersebut berlangsung sejak minggu kedua Januari sampai minggu pertengahan Juni. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah tayangan acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7. Data yang sudah didapat dianalisis melalui enam tahap. Pertama mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul berdasarkan bentuk reduplikasi. Kedua mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul berdasarkan makna reduplikasi. Ketiga menganalisis data yang telah diklasifikasikan berdasarkan bentuk reduplikasi.

Keempat menganalisis data yang telah diklasifikasikan berdasarkan makna reduplikasi. Kelima membuat suatu simpulan mengenai bentuk-bentuk reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* yang tayang di Stasiun Televisi Trans 7. Keenam membuat suatu simpulan mengenai makna reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* yang tayang di Stasiun Televisi Trans 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk-bentuk dan makna reduplikasi yang terdapat dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7. Adapun bentuk reduplikasi tersebut yaitu reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan afiks, reduplikasi dengan perubahan fonem, sedangkan makna reduplikasi tersebut yaitu menyatakan makna banyak, menyatakan makna bermacam-macam, menyatakan makna menyerupai, menyatakan makna saling berbalasan, menyatakan makna sering atau dilakukan berkali-kali.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bentuk reduplikasi yang terdapat dalam *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7 dengan rincian sebagai berikut: reduplikasi penuh terdapat 81 data, reduplikasi sebagian terdapat 5 data, reduplikasi yang berkombinasi dengan afiks 12 data, reduplikasi dengan perubahan fonem 1 data. Selanjutnya, ditemukan makna reduplikasi yang terdapat dalam *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7 dengan rincian sebagai berikut: menyatakan makna banyak 29 data, menyatakan makna bermacam-macam 3 data, menyatakan makna menyerupai 2 data, menyatakan makna saling berbalasan 1 data, menyatakan makna sering atau dilakukan berkali-kali 7 data.

Hasil penelitian ini berimplikasi dengan penelitian terdahulu yang terdapat pada latar belakang. Ketiga Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah mengkaji reduplikasi, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya.

Hubungan teori dengan hasil penelitian ini memiliki hubungan erat antara keduanya. Menurut Ramlan (2001) dan Charlina dan Mangatur Sinaga (2007) reduplikasi adalah perulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hubungan antara teori dengan hasil penelitian tersebut adalah dalam penelitian ini ditemukan beberapa bentuk reduplikasi seperti yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut. Bentuk reduplikasi tersebut adalah reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Selanjutnya, yaitu makna reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini ditemukan lima makna sesuai dengan pendapat para ahli pada bab sebelumnya. Adapun makna tersebut adalah menyatakan makna banyak, menyatakan makna macam-macam, menyatakan makna menyerupai, menyatakan makna saling berbalasan, menyatakan makna sering atau berkali-kali.

Hubungan antara hasil penelitian dengan bidang ilmu adalah reduplikasi merupakan salah satu materi kuliah yang diajarkan pada mata kuliah morfologi yang dipelajari oleh penulis di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jadi, penelitian itu juga berpartisipasi terhadap bidang ilmu. Oleh karena itu, penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memahami tentang reduplikasi.

Penelitian ini juga berimplikasi terhadap komunikasi. Penggunaan kata ulang yang tidak tepat atau tidak sesuai ketika berkomunikasi, maka akan menimbulkan makna yang salah, sehingga pendengar sulit memahami apa yang disampaikan oleh penutur.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang reduplikasi dalam acara *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7, Penulis menyimpulkan bahwa reduplikasi dibagi menjadi empat yaitu: reduplikasi penuh terdapat 81 data, reduplikasi sebagian terdapat 5 data, reduplikasi yang berkombinasi dengan afiks 12 data, reduplikasi dengan perubahan fonem 1 data. Selanjutnya, ditemukan makna reduplikasi yang terdapat dalam *Hitam Putih* di Stasiun Televisi Trans 7 dengan rincian sebagai berikut: menyatakan makna banyak 29 data, menyatakan makna bermacam-macam 3 data, menyatakan makna menyerupai 2 data, menyatakan makna saling berbalasan 1 data, menyatakan makna sering atau dilakukan berkali-kali 7 data.

Rekomendasi

Saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya berpusat pada reduplikasi dari segi bentuk dan maknanya, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menemukan bentuk dan makna reduplikasi yang lainnya.
2. Peneliti berharap agar penelitian tentang reduplikasi ini dapat dilakukan oleh peneliti lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai perbandingan untuk mencapai hasil penelitian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Charlina dan Mangatur Sinaga. 2007. *Morfologi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Haryanta, Agung Tri. 2012. *Kamus Kebahasaan dan Kesusastraan*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Indonesia.

Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V Karyono.

Wahyudi dan Zuchdi. 2009. *Bahasaku Bahasa Indonesia Kelas 2 SMP*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.